

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini metode yang tepat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diangkat ke dalam rumusan masalah yaitu Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan peralatan penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah disusun (Sugiyono, 2017:8). Karena penelitian ini menitikberatkan pada pengujian hipotesis maka diperlukan uji tes yang sesuai untuk menjawab asumsi yang telah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu, pengujian ini menggunakan uji beda untuk mengetahui perbedaan atau tidak pada objek yang diteliti yaitu kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada BPR Se-Kabupaten Jombang yang dinilai dari rasio CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR.

#### **3.2 Penentuan Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang berkualitas dan berkarakteristik berdasarkan ketentuan yang dibuat peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi yang menjadi sumber penelitian ini sebanyak 11 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional yang berada diwilayah Kabupaten Jombang dan telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**Tabel 3. 1 Daftar Populasi Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Jombang**

No.	Kode	Nama Perbankan
1.	600310	PT BPR Bank Jombang Perseroda
2.	600786	PT. BPR Wijaya Prima
3.	600837	PT. BPR Nusumma Jatim
4.	600876	PT BPR Artha Anugrah Kencana
5.	600878	PT. BPR Arta Muktigraha
6.	601102	KOP. BPR Bumi Arta
7.	601107	PT. BPR Tjoekir Dasa Nusantara
8.	601136	PT. BPR Bhapertim Persada
9.	601666	PT. BPR Panji Aronta
10.	601667	PT. BPR Mojoagung Pahalapakto
11.	602007	PT. BPR Ploso Saranaartha

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

### 3.2.1 Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang lebih kecil dan berfokus pada penelitian baik dari segi jumlah dan karakteristik yang dimiliki (Sugiyono, 2017:117). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu mengajukan persyaratan selama proses penentuan sampel berlangsung (Gumanti dkk, 2018). Syarat-syarat tersebut berguna untuk mempermudah menyeleksi (*Elimination*) sampel yang tidak mendukung fokus penelitian terhadap objek yang akan diteliti.

**Tabel 3. 2 Seleksi Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	BPR Konvensional yang berada di Kabupaten Jombang dan terdaftar melalui OJK pada tahun 2019 – 2021	11
2.	BPR Konvensional menerbitkan laporan publikasi keuangan melalui laman website OJK mulai Triwulan IV 2018 – Triwulan II 2021	(5)
	BPR Konvensional yang terpilih sebagai sampel	6
	BPR Konvensional yang digunakan sebagai sampel secara triwulan mulai dari triwulan I tahun 2019 sampai triwulan I tahun 2021. ( $6 \times 5 = 30$ )	30
	Total Sampel penelitian	30

Sumber: data diolah, 2022

**Tabel 3. 3 Daftar Sampel Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Jombang yang terpilih**

No.	Kode	Nama Perbankan
1.	600310	PT BPR Bank Jombang Perseroda
2.	600786	PT. BPR Wijaya Prima
3.	600837	PT. BPR Nusumma Jatim
4.	601102	KOP. BPR Bumi Arta
5.	601136	PT. BPR Bhapertim Persada
6.	601666	PT. BPR Panji Aronta

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel diatas jumlah perbankan yang digunakan sebesar 6 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sekabupaten jombang. Sedangkan sampel penelitian sebesar 30 sampel terhitung dari Objek perusahaan  $\times$  waktu yang digunakan ( $6 \times 5$  Triwulan). Penentuan waktu yang sebagai dasar pengamatan tersebut menggunakan *Event Window* yaitu 5 triwulan sebelum pandemi Covid-19 (Triwulan IV tahun 2018 sampai Triwulan IV tahun 2019) dan 5 triwulan selama pandemi Covid-19 (Triwulan II, III, IV tahun 2020 dan Triwulan I, II tahun 2021). Pembatas diantara keduanya yaitu Pengumuman kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia tertanggal 2 Maret 2020.

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel, juga dikenal sebagai faktor dalam penelitian atau fenomena yang akan diteliti, yaitu sesuatu yang menjadi subyek pengamatan penelitian. Variabel penelitian yaitu atribut atau sifat nilai dari orang, benda, atau kegiatan yang memiliki perubahan tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2017:39). Untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian diperlukan variabel

operasional. Kinerja keuangan perusahaan merupakan variabel yang digunakan untuk meneliti Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-kabupaten Jombang. Untuk menilai kinerja keuangan melalui metode CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Likuiditas*). Berikut ini rasio-rasio yang digunakan untuk mewakili penggunaan metode tersebut dalam penelitian ini:

#### 1) Permodalan (*Capital*)

Kemampuan bank untuk menahan kerugian yang tidak dapat dihindari dan sumber kas yang dibutuhkan untuk mendukung sebagian kegiatan komersialnya, keduanya ditunjukkan oleh rasio modal. Jika bank memiliki rasio kecukupan modal yang tinggi mengindikasikan kecil kemungkinannya untuk bangkrut, mereka dipandang baik (Sullivan & Widoatmodjo, 2021).

Cara menghitung rasio kecukupan modal (CAR) dilakukan sesuai dengan pedoman Keputusan Direksi BI No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

#### 2) Kualitas Aset (*Assets Quality*)

Kualitas aset dapat dinilai menggunakan salah satunya NPL. Menurut Tiono dan Djaddang (2021), NPL yaitu kemampuan manajemen bank mengelola NPL dari semua pinjaman yang diberikan oleh bank (lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet). Tingginya rasio ini menunjukkan bahwa tingkat kredit bermasalah bank semakin tinggi.

Cara menghitung rasio *Non Performing Loan* dilakukan sesuai dengan Keputusan Direksi BI No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 sebagai berikut:

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Total Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### 3) Manajemen (*Management*)

Aktivitas manajemen bank dapat berdampak pada peningkatan kinerja. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kapasitas tim manajemen untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang ada (Siska et al., 2021). Metrik kunci yang digunakan untuk menilai manajemen adalah ROA. *Return on Assets* (ROA) adalah ukuran kemampuan organisasi untuk menghasilkan keuntungan dari pengelolaan asetnya (Sirait, (2017). Semakin tinggi nilai ROA yang diperoleh maka semakin baik pula kinerja manajemen. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai ROA yang diperoleh maka semakin buruk pula kinerja manajemen.

Cara menghitung rasio *Return On Asset* dilakukan sesuai dengan pedoman Keputusan Direksi BI No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 4) Pendapatan (*Earning*)

*Earning* dapat diukur dengan rasio rentabilitas. Menurut Siska et al. (2021), rasio rentabilitas yaitu mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada

saat ini (uang tunai, penjualan, modal, dan sebagainya). Metrik yang digunakan untuk mengukur rentabilitas bank adalah Rasio BOPO. Menurut Veithzal (2013:482), BOPO yaitu menilai efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya, dilakukan perbandingan biaya operasional dan pendapatan operasional. Laba maksimum dapat diperoleh dengan efisiensi yang diberlakukan perbankan dan begitupun sebaliknya.

Cara menghitung rasio BOPO dilakukan sesuai dengan Keputusan Direksi BI No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### 5) LDR

Pendapatan bunga dari pinjaman bergulir kepada nasabah merupakan aliran pendapatan utama bagi sektor perbankan. Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) menggambarkan kontras antara pinjaman yang diberikan oleh bank kepada nasabah dan dana yang diterima dari pihak ketiga (Siska et al., 2021). Likuiditas bank menurun seiring dengan meningkatnya rasio likuiditas. Sebaliknya LDR yang rendah menunjukkan likuiditas yang kuat.

Cara menghitung rasio LDR dilakukan sesuai dengan Keputusan Direksi BI No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana OPihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 4 Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Skala
1.	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan memperlihatkan kondisi finansial sesungguhnya secara baik atau buruk yang berasal dari refleksi pengelola perusahaan (Abdillah, 2015)	1. CAR $= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$	Rasio
			2. NPL $= \frac{\text{Total Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
			3. ROA $= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
			4. BOPO $= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
			5. LDR $= \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah, 2022

### 3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder dapat diartikan jenis data penelitian yang dikumpulkan melalui penggunaan media perantara (data diperoleh dan dicatat oleh pihak ketiga) (Indriantoro & Supomo, 2013:143). Data sekunder berupa bukti, catatan, dan laporan keuangan secara historis, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan, yang telah disusun dalam arsip.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan menggunakan metode tertentu sebagai berikut:

#### 1. Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data ini melalui berbagai sumber yang mempunyai hubungan dan mendukung proses penelitian berlangsung seperti penelusuran literature, buku, artikel, dan jurnal dan lain – lain. Alasan penggunaan sumber yang beraneka macam untuk membuat data yang diperoleh menjadi valid.

#### 2. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan ini yaitu pendekatan pengumpulan data yang mengumpulkan informasi untuk memperbaiki masalah dalam dokumen. Dokumen yang digunakan yaitu *file* laporan keuangan triwulan BPR sekabupaten Jombang sebelum dan saat pandemi covid-19 yang diakses melalui website OJK.

### 3.5 Metode Analisa Data

Metode analisa data yaitu langkah – langkah dalam mengungkap permasalahan yang menjadi rumusan penelitian dengan menggunakan serangkaian pengujian bertujuan memperoleh jawaban atau hasil penelitian. Pengujian tersebut terdapat beberapa yang digunakan selama penelitian ini berlangsung sebagai berikut:



### 3.5.1 Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:232), Uji Kualitas statistik deskriptif yaitu salah satu pendekatan penilaian data dengan cara merangkum data yang telah diperoleh tanpa menarik kesimpulan yang berlaku untuk khalayak yang lebih luas (generalisasi). Deskripsi status data yang dihasilkan dalam hal sampel minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

### 3.5.2 Uji Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menunjukkan mengenai data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini diperlukan berkaitan dengan pemilihan uji selanjutnya yaitu uji Kolmogorov – Smirnov atau uji Shapiro – Wilk. Kedua uji tersebut juga memiliki ketentuan jumlah sampel yang berbeda, dengan uji Kolmogorov – Smirnov membutuhkan lebih dari 30 sampel dan uji Shapiro – Wilk membutuhkan kurang dari 30 sampel. Selama pengujian ini dibantu menggunakan (program aplikasi) SPSS. Prosedur dalam melakukan uji normalitas data adalah sebagai berikut :

##### 1) Formulasi Hipotesis

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

##### 2) Menentukan *Level of Significant*

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) mempunyai beberapa tingkatan yaitu 1 %, 5%, dan 10%. Penggunaan ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang menguntungkan.

### 3) Memasukkan Data Ke Program SPSS

Mengikuti alur pengujian, data penelitian dimasukkan ke dalam program SPSS. Selanjutnya memproses input dan output hasilnya.

### 4) Menarik Kesimpulan Hipotesis

$H_0$  diterima jika (Asymp Sig)  $> \alpha$ , yang menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal. Sebaliknya  $H_1$  diterima jika hasilnya (Asymp Sig)  $\leq \alpha$ , menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

## 2. *Paired Simple T-Test* (Uji Beda Dua Sampel Pasangan)

Uji-t sampel berpasangan menyangkut penggunaan dua sampel rata-rata yang berhubungan (berpasangan) yang dilakukan pengujian untuk melihat apakah timbul perbedaan. Sampel berpasangan mempunyai pengertian sampel yang bersifat homogen tetapi perlakuannya berbeda (Duwi, 2012: 84). Pengujian ini mewajibkan data yang digunakan berdistribusi normal. Uji ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. dan dibantu (program aplikasi) SPSS. Hasil akhir pengujian dapat diambil keputusan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  disetujui jika nilai signifikansi (Asymp Sig)  $> \alpha$ , menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata variabel sebelum dan sesudah peristiwa.
- 2)  $H_1$  disetujui jika nilai signifikansi (Asymp Sig)  $\leq \alpha$ , menunjukkan ada perbedaan rata-rata variabel sebelum dan sesudah peristiwa.